

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA TAMBAK IKAN NILA  
DI DESA PEMATANG PANJANG**

***STRATEGIC ANALYSIS OF TILAPIA AQUACULTURE BUSINESS DEVELOPMENT IN  
PEMATANG PANJANG VILLAGE***

**Darmono<sup>1</sup>, Sunan Triyadin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Budidaya Ikan, Politeknik Seruyan

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Budidaya Ikan, Politeknik Seruyan

Jl. A Yani Kuala Pembuang II, Seruyan Hilir, Seruyan , Kalimantan Tengah, 74215

E Mail : darmono298@gmail.com, sunantriyadin23@gmail.com

Diterima: 20 Januari 2024

Disetujui : 20 Februari 2024

**ABSTRAK**

Desa Pematang Panjang merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Seruyan Hilir Timur Kabupaten Seruyan. Desa Pematang Panjang merupakan salah satu tempat yang potensial untuk pengembangan usaha tambak ikan nila, kondisi perairan di desa tersebut sangat cocok untuk pembesaran ikan nila. Keadaan geografis Desa Pematang Panjang tersebut yang sangat potensial untuk melakukan usaha budidaya Ikan Nila. Usaha Budidaya Ikan Nila ini sudah berlangsung cukup lama dan sudah banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat.

**Kata Kunci** : Strategi Pengembangan, Usaha Tambak Ikan Nila

**ABSTRACT**

Pematang Panjang Village is one of the villages in the East Seruyan Hilir District of Seruyan Regency. Pematang Panjang Village is one of the potential places for the development of tilapia ponds, the water conditions in the village are very suitable for tilapia enlargement. The geographical conditions of Pematang Panjang Village have very potential for tilapia farming. This Tilapia Aquaculture business has been going on for a long time and has contributed a lot to the local community.

**Keywords**: Development Strategy, Tilapia Pond Business

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang No. 45 Tahun 2009, tentang perikanan yang menyatakan bahwa perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya Darmono, *et al.* 2024

ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Perikanan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang cukup berpotensi dalam perekonomian Indonesia. Hal ini didasari pada kenyataan

bahwa 1) Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang besar baik ditinjau dari kuantitas maupun diversitas. 2) Industri di sektor perikanan memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya. 3) Industri perikanan berbasis sumber daya nasional atau dikenal dengan istilah *national resources based industries*. 4) Indonesia memiliki keunggulan (*comparative advantage*) yang tinggi di sektor perikanan sebagaimana dicerminkan dari potensi sumber daya yang ada (Daryanto (2007).

Tanah dasar kolam merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam budidaya ikan, karena mutu bahan tanah dasar kolam dapat mempengaruhi kualitas air kolam, dan selanjutnya akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan (produksi) ikan yang dibudidayakan di dalam kolam tersebut (Hasibuan, 2011). Sonnenholzner dan Boyd (2000) mengemukakan bahwa kolam untuk budidaya ikan dipengaruhi oleh pH, bahan organik, nitrogen dan fosfor di dalam tanah

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu spesies ikan yang banyak dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Ikan nila termasuk salah satu ikan air tawar yang mudah dibudidayakan. Definisi budidaya masih diartikan dalam konteks yang sangat sederhana, yaitu memelihara ikan dikolam dipekarangan tanpa diberi pakan tambahan dan hanya mengandalkan pakan alami saja. Usaha perikanan bukanlah usaha yang hanya sekedar melakukan kegiatan pemeliharaan ikan dikolam, disungai, di danau atau dilaut. Melainkan usaha yang mencakup berbagai aspek organisme (sumber hayati) diperaian secara keseluruhan

Desa Pematang Panjang merupakan salah satu desa yang berada diwilayah Kecamatan Seruyan Hilir Timur Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Desa Pematang Panjang merupakan salah satu tempat yang potensial untuk pengembangan tambak ikan Nila, kondisi perairan di desa tersebut sangat cocok untuk pembesaran Ikan Nila. Keadaan geografis Desa Pematang Panjang tersebut yang sangat potensial untuk melakukan usaha budidaya Ikan Nila. Dan usaha budidaya ikan Nila ini sudah berlangsung cukup lama. Usaha budidaya ikan Nila ini sudah banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Agustus 2023 di Desa Pematang panjang, Kecamatan Seruyan Hilir Timur, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, meliputi studi pustaka, wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data secara umum dilakukan dengan mengkoleksi data yang telah dimiliki responden dan membangun data dengan wawancara dan observasi terhadap dokumen yang tersedia. Sumber data terdiri dari: (1) Data Primer, yaitu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari responden; (2) Data Sekunder, yaitu data yang tidak langsung dikumpulkan dari responden, tetapi diambil dari pihak lain, serta (3) Observasi yaitu melakukan pencatatan secara teliti dan sistematis terhadap obyek penelitian dalam melengkapi teknik wawancara. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis mengenai aspek-aspek yang dikaji untuk memperoleh tanggapan dan informasi dari responden. Lima

orang responden dimaksud adalah pemilik tambak ikan nila yang berada di Desa Pematang Panjang, Kecamatan Seruyan Hilir Timur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pematang Panjang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Seruyan Hilir Timur yang sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani tambak. Salah satu usaha tambak yang dijalankan oleh penduduk Desa Pematang Panjang adalah tambak alam yaitu kolam tanah yang didalamnya dibudidayakan ikan nila

Desa Pematang Panjang Kecamatan Seruyan Hilir Timur merupakan salah satu lokasi yang potensial untuk melakukan pembudidayaan tambak ikan nila. Mengingat lokasinya yang sangat memenuhi kriteria. Selain itu, tambak alam merupakan mata pencaharian utama yang dianggap menguntungkan dan menjanjikan bagi para petani tambak. Berdasarkan wawancara dan hasil pengamatan, berikut analisis usaha ikan nila di di Desa Pematang Panjang.

### 1. Biaya Produksi

Biaya produksi dari usaha tambak ikan nila adalah biaya yang dikeluarkan pada saat pelaksanaan usaha dilakukan. Biaya produksi dari usaha tambak di bagi dua yaitu, biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan petambak ikan nila yang tidak di pengaruhi oleh besar kecilnya produksi ikan nila. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petambak ikan nila yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi. Berikut Komponen biaya produksi yang dikeluarkan oleh petambak di daerah penelitian.

### 2. Penerimaan Usaha Tambak Ikan Nila

Usaha tambak ikan nila dari segi penerimaannya dinilai berdasarkan tingkat efisiensinya, yaitu kemampuan usaha tersebut menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah biaya yang dikeluarkan. Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual Penerimaan juga sangat ditentukan oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan dan harga dari produksi tersebut (Soekartawi, 1995).

### 3. Pendapatan Usaha Tambak Ikan Nila

Setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang telah dikeluarkan, sehingga diketahui besar pendapatan yang diperoleh oleh petambak. Pendapatan diperoleh dengan cara mengurangkan total penerimaan dengan total biaya yang telah dikeluarkan, usaha yang dikatakan untung jika penerimaan lebih besar dari pada total biaya dan begitu juga sebaliknya jika total biaya lebih besar dari pada penerimaan, maka usaha dikatakan merugi. Besar pendapatan usaha tambak ikan nila yang di daerah penelitian kurang lebih Rp. 25.000.000,- satu kali musim atau panen dengan tingkat kematian ikan sebesar 20%.

### 4. Strategi Pengembangan Tambak Ikan nila

Strategi merupakan rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengkaitkan keunggulan strategi dengan tantangan lingkungan. Strategi dirancang untuk mengetahui apakah tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat. Dalam menghadapi berbagai masalah dalam mencapai tujuan harus dapat menentukan strategi yang tepat agar menempatkan diri pada posisi yang menguntungkan. Untuk menetapkan strategi yang tepat, dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang

mempengaruhi pada usaha tambak ikan nila. Diantara faktor-faktor tersebut adalah :

- a. Jika musim kemarau air kolam surut atau berkurang sehingga bisa menyebabkan kematian pada ikan.
- b. Belum adanya pelatihan atau workshop terkait dengan strategi pengembangan usaha.
- c. Pakan ikan yang mahal, sehingga berharap dapat subsidi pakan ikan pihak yang berwenang.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terkait dengan Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Tambak Ikan Nila Di Desa Pematang Panjang. Maka dapat kesimpulan sebagai berikut : (1) Usaha tambak ikan nila sangat potensial untuk dikembangkan ; (2) Memperluas jaringan dengan mengikuti pelatihan atau workshop tentang pengembangan usaha bidang perikanan khususnya budidaya ika nila; (3) Memanfaatkan asosiasi untuk menjalin hubungan baik antar pembudidaya tambak ikan nila ; dan (4) Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait guna mendapatkan akses bantuan.

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap Usaha Budidaya Tambak Ikan Nila Di Desa Pematang Panjang. Maka diperoleh strategi prioritas untuk diterapkan dalam Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Tambak Ikan Nila Di Desa Pematang Panjang, yaitu memperluas jaringan dengan mengikuti pelatihan atau workshop tentang pengembangan usaha, Memanfaatkan asosiasi untuk menjalin hubungan baik antar pembudidaya tambak ikan nila serta Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait guna mendapatkan

akses bantuan yang memadai dengan total nilai daya tarik tertinggi diantara alternatif strategi lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amri dan Khairuman, (2003). Budidaya Ikan Nila Secara Intensif. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Barney, J.B. dan W.S. Hesterly. 2012. *Strategic Management And Competitive Advantage Concepts And Cases*. New Jersey (US): Prentice Hall Publishing.
- Daryanto, 2007, Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Rineka Cipta
- Nasution, Dian Fadilah (2018) Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Tambak Ikan Nila ( Studi Kasus : Kelurahan Paya Pasir, Kec. Medan Marelan). Di akses dari <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/9322>
- Jatmiko, RD. 2003. Manajemen Stratejik. Malang: UMM Press.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan